

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki sistem perbankan yakni sistem perbankan ganda atau *dual banking system* yaitu bank konvensional dan bank syariah. Secara umum, keberadaan bank konvensional dan bank syariah memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara bank konvensional dan bank syariah dipengaruhi oleh karakteristik dari kedua tipe bank konvensional dan bank syariah tersebut. Hal itu disebabkan karena perkembangan sektor perbankan tidak terlepas dari perilaku konsumen dalam menentukan pilihannya dalam menggunakan jasa perbankan, apakah memilih menggunakan jasa perbankan konvensional atau jasa perbankan syariah, dimana jasa perbankan konvensional yang terlebih dahulu memainkan perannya di industri perbankan Indonesia (Mustikawati, 2013 :1).

Diterbitkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah tertanggal 16 Juli 2008, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dalam lima tahun terakhir perkembangan bank syariah cukup mengesankan, dengan rata-rata

pertumbuhan aset lebih dari 65% per-tahun. Dengan demikian, industri perbankan syariah memiliki peran dalam mendukung perekonomian nasional semakin signifikan. Kondisi ini sesuai dengan banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sehingga menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial dalam pengembangan keuangan syariah (Hasan, 2011 : 1).

Adanya perguruan tinggi yang memiliki program studi dengan konsentrasi perbankan syariah, sangat membantu untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia di perbankan syariah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki 9 fakultas yang salah satu fakultasnya yaitu Fakultas Agama Islam dengan membuka sebuah program studi baru di dunia perguruan tinggi Islam saat ini, yaitu prodi Muamalat konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam sebagai penyedia sumber daya manusia pelaku perbankan syariah dengan alasan kebaruannya tersebut perbankan syariah mulai dikembangkan oleh perguruan tinggi yang membutuhkan pembelajaran ekonomi islam tersebut (Panduan akademik UMY 2013/2014).

Program studi Muamalat yakni program studi yang menyediakan pengetahuan, ilmu dan pendidikan mengenai perbankan syariah, serta mencetak sumberdaya manusia yang handal dan kompeten di dunia perbankan syariah. Begitu pula dengan visi misi dari program studi Muamalat ini bahwasanya akan mencetak sumber daya manusia yang

handal dan kompeten dalam bidang perbankan syariah (www.fai.ums.ac.id diakses pada tanggal 14 Maret 2017).

Program studi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini ditandai dengan jumlah mahasiswanya yang hingga saat ini mencapai lebih dari 800 mahasiswa. Meskipun program studi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah mengalami perkembangan, bukan berarti dalam perkembangannya tersebut tidak memiliki masalah. Pengetahuan maupun informasi tentang perbankan syariah yang di dapatkan oleh mahasiswa prodi Muamalat UMY seringkali tidak dipahami secara keseluruhan dan masih ada anggapan bahwa bagi hasil yang diterapkan bank syariah masih mengandung unsur ribawi. Sehingga menyebabkan belum semua mahasiswa prodi Muamalat UMY menggunakan bank syariah.

Pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal, pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui mata pelajaran atau mata kuliah. Selain itu, pengetahuan tentang perbankan syariah juga dapat diperoleh dari pendidikan informal yakni dalam bentuk interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, maupun media (TV, radio, majalah, koran, atau buku-buku tentang perbankan syariah) (Silvia, 2012 : 4).

Dalam pendidikan formal, pengetahuan tentang perbankan syariah di program studi Muamalat UMY diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk mata kuliah umum perbankan dan lembaga keuangan. Sedangkan dalam pendidikan informal, mereka dapat menambah informasi tentang bank syariah melalui buku bacaan, internet, maupun interaksi dengan lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Muamalat UMY memiliki pengetahuan tentang bank syariah melalui pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Adanya pengetahuan atau informasi yang dimiliki, maka dapat menimbulkan adanya persepsi bagi seseorang, karena persepsi merupakan sebuah makna yang timbul akibat adanya pengalaman masa, stimuli/rangsangan yang diterima melalui lima (Setiadi, 2003:160).

Dikalangan mahasiswa prodi Muamalat UMY sendiri mereka memiliki persepsi berbeda-beda dalam memandang perbankan syariah, hal itu disebabkan persepsi memiliki sifat subjektif sehingga menyebabkan persepsi setiap orang terhadap suatu objek berbeda-beda (Sutisna, 2001: 63). Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi Muamalat UMY menyatakan bahwa :

Ervin Yuliana, 19 tahun, mahasiswa prodi Muamalat UMY angkatan 2015 menyatakan :

“Menurut saya belum semua bank syariah sesuai dengan prinsip syariah atau masih sama dengan bank konvensional walaupun sudah ada beberapa bank syariah yang sudah sesuai dengan prinsip syariah.”

Farah Fauziah Hani, 18 tahun, mahasiswa prodi Muamalat UMY angkatan 2016 menyatakan :

“Menurut saya perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah karena bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan bank syariah juga telah mengaplikasikan apa yang sudah dijelaskan dalam Al-Quran bahwa riba itu haram.”

Mahasiswa prodi Muamalat UMY merupakan mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran tentang perbankan syariah dengan porsi dan intensitas lebih banyak dibandingkan prodi-prodi lain di UMY. Adapun materi yang disampaikan yaitu mulai dari pendasaran ilmu tentang kesyariahan, seperti perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, produk-produk bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah, serta keunggulan bank syariah sampai dengan praktik perbankan syariah. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, seharusnya menjadikan mereka lebih paham mengenai bank syariah dan dapat memiliki pemahaman terkait kesyariahan bank syariah. Dengan pemahaman kesyariahan yang dimiliki tersebut, mereka akan semakin memperhatikan kepatuhan syariah dari produk yang dipakainya.

Pada level yang lebih spesifik, pemahaman kesyariahan yang dimiliki mahasiswa prodi Muamalat UMY diharapkan akan dapat disosialisasikan kepada masyarakat luas, mahasiswa dapat berperan lebih nyata terhadap perubahan atau paling tidak menjadi pendukung dari sebuah perubahan ke arah yang lebih baik. Jadi sangat penting apabila pemahaman kesyariahan mahasiswa tersebut dapat disosialisasikan ketengah-tengah masyarakat,

khususnya masyarakat kampus. Keberhasilan sosialisasi ke masyarakat paling tidak ditandai dengan meningkatnya jumlah nasabah. Implikasi lebih luasnya adalah dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi dan pembangunan secara umum dengan meningkatnya aset-aset yang berasal dari lembaga keuangan syariah.

Alasan memilih mahasiswa prodi Muamalat UMY sebagai subjek untuk penelitian ini adalah mahasiswa prodi Muamalat UMY telah mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang bank syariah, apakah informasi maupun pengetahuan tersebut menjadikan mereka dapat mempersepsikan bank syariah dengan baik dan memotivasi untuk menjadi nasabah bank syariah, selain itu apakah informasi maupun pengetahuan tersebut juga menjadikan mereka memiliki pemahaman kesyariahan yang baik, sehingga kita akan mengetahui apakah dengan memahami tentang kesyariahan bank syariah tersebut sudah cukup untuk mengaplikasikan pada diri masing-masing atau tidak sehingga dapat memotivasi mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti ingin mengetahui sejauh mana persepsi dan pemahaman kesyariahan yang dimiliki mahasiswa prodi Muamalat UMY berpengaruh terhadap preferensi mereka sebagai nasabah bank syariah sehingga peneliti mengambil judul **“PENGARUH PERSEPSI DAN PEMAHAMAN KESYARIAHAN MAHASISWA PRODI MUAMALAT**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TERHADAP PREFERENSI SEBAGAI NASABAH BANK SYARIAH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah faktor persepsi mahasiswa program studi Muamalat UMY berpengaruh terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah ?
2. Apakah faktor pemahaman kesyariahan mahasiswa program studi Muamalat UMY berpengaruh terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah ?
3. Apakah faktor persepsi dan pemahaman kesyariahan mahasiswa program studi Muamalat UMY berpengaruh terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah ?
4. Faktor manakah yang paling berpengaruh (persepsi dan pemahaman kesyariahan mahasiswa program studi Muamalat UMY) terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa program studi Muamalat UMY terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman kesyariahan mahasiswa program studi Muamalat UMY terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pemahaman kesyariahan mahasiswa program studi Muamalat UMY terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.
4. Untuk menjelaskan faktor yang paling dominan (persepsi dan pemahaman kesyariahan mahasiswa program studi Muamalat UMY) terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai perbankan syariah dalam dunia pendidikan yakni di perguruan tinggi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
 - b. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai sarana latihan dari kenyataan yang ada di lapangan,

sehingga pengetahuan yang didapat dari bangku kuliah dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengembangkan pemikiran dan wacana sehingga teori yang ada dapat diterapkan dalam keadaan yang sebenarnya.

b. Bagi program studi Muamalat UMY

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi dan pemahaman kesyariahan mahasiswa program studi Muamalat UMY terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.

c. Bagi Pembaca

Sebagai sarana informasi guna menambah wawasan khususnya terkait bank syariah.